

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian studi kasus atau penelitian lapangan. Pengertian penelitian studi kasus atau penelitian lapangan adalah sebuah penelitian yang membahas secara mendalam mengenai latar belakang keadaan sekarang dan hubungan timbal balik, individu, kelompok dan Masyarakat.¹ Adanya penelitian lapangan bermaksud agar mendapatkan data dengan cara observasi dan memperhatikan secara langsung pada objek penelitian, peneliti mendapatkan data dari hasil wawancara dan ikut serta berhubungan langsung dalam kegiatan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris adalah suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung. Perilaku yang diamati perilaku yang mencerminkan adanya kesenjangan antara *das sollen* dengan *das sein* atau sebaliknya.²

¹ Husain Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 5

² Muhammad Fajar Sidiq Widodo dkk, *Ragam Metode Penelitian Hukum*. (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), 47

Penelitian hukum empiris mengkaji hukum yang dikonsepsikan sebagai perilaku nyata (*actual behavior*), sebagai gejala sosial yang sifatnya tidak tertulis, yang dialami setiap orang dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu penelitian hukum empiris disebut juga dengan penelitian hukum sosiologis.³

Metode deskripsi kualitatif merupakan metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Metode deskripsi kualitatif adalah data yang dikumpulkan bersumber dari teks wawancara, buku catatan lapangan, arsip pribadi dan dokumen resmi lainnya yang bukan dalam bentuk angka.⁴

B. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti dan hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan dari orang lain merupakan alat pengumpul data yang paling utama.⁵ Di dalam penelitian ini peneliti langsung terjun ke lapangan secara langsung untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan, peneliti melakukan penelitian ini di Desa Jetak Kecamatan Montong Kabupaten Tuban.

C. Lokasi penelitian

Peneliti memilih lokasi di Desa Jetak Kecamatan Montong Kabupaten Tuban karena di Desa tersebut peneliti menemukan fenomena yang menarik yang dilakukan oleh masyarakat desa Jetak yaitu menggunakan

³ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*. (Mataram: Mataram University Press, 2020), 80

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian*. (Depok: Rajagrafindo Persada, 2017), 88

⁵ Moleong J. Lexxy, *Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 87

barang pinjaman sebagai jaminan utang. Mayoritas masyarakat desa jetak adalah seorang muslim dan mengetahui bagaimana hukumnya gadai menggunakan barang pinjaman dan yang menjadikan peneliti tertarik dengan fenomena tersebut adalah pada praktik tersebut pemilik mengetahui dan memberikan izin untuk menggunakan barang pinjaman tersebut untuk digadaikan.

D. Sumber data

Dalam penelitian ini menggunakan dua macam sumber data yang mendukung informasi atau data yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber pertama di lokasi penelitian atau pada objek penelitian.⁶ Data ini berasal dari wawancara dengan masyarakat Desa Jetak Kecamatan Montong Kabupaten Tuban selaku pelaku peminjam yaitu: Bapak mahmudi, ibu yuni, ibu seh, ibu sri dan ibu okta serta pemilik barang yaitu: ibu parti, ibu Susanti, ibu tini, ibu tinah dan ibu kusmiasih.

2. Data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh melalui pihak lain atau yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian.⁷ Data sekunder juga sebagai data dasar pendukung yang dapat memberikan informasi untuk memperkuat data primer, seperti buku-buku

⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), 132

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91

yang ditulis oleh para pakar hukum, jurnal-jurnal dan artikel resmi mengenai penelitian ini, seperti buku metodologi penelitian kualitatif yang ditulis oleh Lexy J. Moeong: Sosiologi Hukum yang ditulis oleh Zainuddin Ali; Jurnal Sosiologi Hukum Islam tentang analisis terhadap pemikiran M. Atho' Mudzhar yang ditulis oleh M. Rasyid Ridla dan lain sebagainya.

E. Teknik pengumpulan data

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaktif. Informan langsung yang diperoleh dari pemberi informasi dengan memakai metode yang sangat berpengaruh penting dalam mengevaluasi sebuah kondisi seseorang tanpa adanya survey. Narasumber yang dipilih dalam penelitian untuk memenuhi data penelitian adalah pemilik barang dan peminjam masyarakat Desa Jetak Kecamatan Montong Kabupaten Tuban.

2. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti melaksanakan terlebih dahulu suatu pengamatan secara langsung terhadap gejala subjek yang akan diteliti. Di dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi pengamatan terhadap lokasi penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu di Desa Jetak Kecamatan Montong Kabupaten Tuban.

3. Dokumentasi

Data yang diperoleh dari dokumentasi penelitian ini adalah data sekunder sebagai pelengkap data primer. Contoh data yang bersumber dari

buku-buku, jurnal, majalah, catatan dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

F. Pengecekan keabsahan data

Data yang akurat dapat dilakukan pengecekan data dengan metode kualitatif. Suatu data tergolong valid apabila ditemukan adanya kesesuaian antara data dengan kondisi lapangan sebenarnya. Triangulasi merupakan sebuah konsep metodologis penelitian secara kualitatif yang tujuannya sebagai suatu kegiatan pengecekan data melalui sumber data. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan langsung ke lapangan untuk melakukan wawancara peneliti dengan narasumber (pemilik barang dan peminjam barang) masyarakat Desa Jetak Kecamatan Montong Kabupaten Tuban.

G. Teknis Analisis Data

1. Mereduksi data, mengurangi data pada kegiatan tahap awal untuk dapat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data sesuai dengan keperluan.
2. Penyajian data, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengedepankan data berupa penjelasan, sehingga Ketika penyajian data peneliti dapat menyajikan data berupa bentuk penjelasan singkat.
3. Verifikasi, Langkah pertama dalam melakukan validasi dengan data akurat dan bukti yang valid untuk menarik kesimpulan dari analisis yang dapat dipercaya atau dipertanggungjawabkan.

